

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 3 MAGELANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Laily Noor Izza**

**NIM : 4301409034**

**Prodi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Ersanghono Kusumo, MS.**  
NIP. 19540510 198012 1 002

**Joko Tri Haryanto, S.Pd.**  
NIP. 19641020 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugiono, M. Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah semata, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan PPL 2 ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari jaman kegelapan ke jaman terang benderang sampai sekarang ini.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Joko Tri Haryanto, S.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 3 Magelang
4. Drs. Ersanghono Kusumo, M.S selaku Dosen Koordinator PPL
5. Drs. Ersanghono Kusumo, M.S selaku Dosen pembimbing PPL
6. Drs. Julianto, M.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL
7. Sri Haryati, S.Pd. selaku guru pamong PPL
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, civitas akademika SMA Negeri 3 Magelang, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Semoga kebaikan bapak/ibu semua mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	8
F. Kompetensi Guru.....	8
G. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah .....	9
H. Perencanaan Pembelajaran.....	10
I. Silabus .....	10
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13

D. Proses Bimbingan..... 13

E. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 13

#### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 15

B. Saran..... 15

#### REFLEKSI DIRI

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Kimia**

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Uraian Kegiatan Tahun Pelajaran 2012/2013
- c. Jadwal Mata Pelajaran Kimia
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Soal Latihan, Soal Tes Tengah Semester Gasal, dan Soal Tes Akhir Semester Gasal.
- g. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Nilai Tugas, Nilai Tes Tengah Semester)

### **Lampiran 3. Daftar Siswa yang diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

“Pendidikan bukan segala-galanya tapi segala-galanya berawal dari pendidikan”. Ungkapan ini sering kita dengar dan mempunyai makna yang cukup mendalam. Karena lewat pendidikanlah kita mendapatkan pengetahuan, ilmu, keterampilan, sikap sebagai manusia berakhlak dengan perantara guru.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Hasil penelitian UNDP tahun 2001 indeks pembangunan Indonesia menempati peringkat 109 dari masih jauh di bawah negara tetangga kita Malaysia yang berada di peringkat 61. Ini menunjukkan pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan kita.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap

bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid, dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain
- b. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
- c. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara Unnes dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa



- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
    - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
  3. Manfaat bagi Unnes
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan jaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Hadir mengajar di sekolah setiap hari kerja
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Memiliki kepribadian yang mantap, tatakrma yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa, dan berakhlak mulia
  - b. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
  - c. Memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
  - d. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa
  - e. Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, berkreasi, dan berinovasi
  - f. Berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya
  - g. Dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan
  - h. Mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan dalam mengadakan pendekatan dengan siswa
  - i. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila
  - j. Menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya
  - k. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat
  - l. Memperhatikan norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias
  - m. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Memiliki rasa cinta atas sekolah dan selalu menjaga nama baik sekolah

- b. Ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler
  - c. Ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
    - a. Sebagai modernisator pendidikan dalam masyarakat
    - b. Sebagai dinamisator dalam pembangunan masyarakat
    - c. Sebagai katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
    - d. Sebagai stabilisator dalam perkembangan masyarakat

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran

5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; dan bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **G. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah**

Kerangka dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terdiri atas beberapa komponen, yaitu Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS).

KHB memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan, yang meliputi kompetensi, hasil belajar, dan indikator. PBK memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu, yang mengidentifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

KBM memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan-gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. PKBS memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar.

Pendidikan berbasis kompetensi adalah bentuk pendidikan yang menyiapkan lulusannya menguasai seperangkat kompetensi yang bermanfaat bagi kehidupannya. KBK berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman

belajar yang bermakna, keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

#### **H. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

#### **I. Silabus**

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/ Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen



- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

## **J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### 1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

### 2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### 3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 3 Magelang yang berada di pusat kota tepatnya Jl. Medang No.17 Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Magelang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 3 – 11 Agustus 2012.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
  - c. Pengajaran mandiri  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

**D. Proses Bimbingan**

Selama PPL di SMA Negeri 3 Magelang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

1. Bahan mengajar
2. Pembuatan silabus
3. Pembuatan RPP, Prota, dan Promes
4. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan Tengah Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
5. Pemberian tugas
6. Penggunaan media
7. Penggunaan metode
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Pihak SMA Negeri 3 Magelang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
  - b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

- c. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
  - d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi..
  - b. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
  - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 3 Magelang, dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Semua warga SMA Negeri 3 Magelang harus menaati semua peraturan-peraturan / tata tertib sesuai dengan fungsi dan posisi masing-masing di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES. Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman, PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi Paedagogic, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMA Negeri 3 Magelang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2010/2011. Sekolah ini terletak di Jl. Medang No.17 Magelang.

Dengan mengikuti PPL di SMA Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih mengetahui tentang seluk beluk SMA Negeri 3 Magelang dan lebih bisa beradaptasi ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan di tempat tersebut sehingga dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Kimia di sekolah tersebut sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia**

Bisa dikatakan bahwa ilmu kimia bukan hanya hitung-hitungan saja, walaupun kemampuan itu merupakan komponen penting dalam ilmu kimia. Adanya persepsi bahwa ilmu kimia sulit, merupakan salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa dan motivasi siswa dalam mempelajari kimia. Kimia juga bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, hal tersebut yang membuat mata pelajaran kimia kadang menjadi menarik. Karena pada dasarnya benda atau zat-zat yang berada di alam ini merupakan bahan kimia. Pelajaran kimia akan terlihat menarik ketika dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan adanya contoh konkret penerapan reaksi kimia dalam kehidupan siswa sehari-hari.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Dari segi sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah tersebut kondisinya cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar walaupun dengan lahan sekolah yang tidak begitu luas. Sarana pendukung pembelajaran seperti audio visual seperti komputer, LCD projector, TV maupun white board tersedia dalam kondisi yang baik. Peralatan praktikum di laboratorium kimia pun cukup lengkap untuk ukuran Sekolah Menengah Atas.

Dari segi bangunan SMAN 3 Magelang sudah bisa dikatakan lengkap sekolah ini menyediakan prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium (meliputi laboratorium IPA, Bahasa, dan komputer), ruang multi media, perpustakaan, sarana olah-raga, mushola didukung dengan prasarana yang memadai. Sehingga mampu menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah baik berupa kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMAN 3 Magelang praktikan memperoleh bantuan dan dibimbing oleh guru pamong yakni ibu Sri Haryati, S. Pd. Sebagai guru mata pelajaran kimia beliau bisa dikatakan kualitas guru pamong sudah sangat bagus dalam pembelajaran tehnik-tehnik pengajaran pada mahasiswa praktikan, karena praktikan langsung dihadapkan dengan siswa dan itu secara langsung membawa dampak tersendiri bagi praktikan.

Beliau diberi kepercayaan oleh sekolah untuk mengampu kelas X dan XI. Beliau mampu menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang efektif. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak terasa canggung atau cenderung otoriter, sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat untuk praktikan.

Dosen pembimbing kimia di SMA N 3 Magelang yaitu Drs. Ersanghono Kusumo, MS. Untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu, memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMAN 3 Magelang**

Ketika praktikan dipersilakan untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, materi kimia kelas X dan XI. Melalui hasil pengalaman praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Semua siswa turut berpartisipasi aktif pada proses belajar mengajar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Meskipun metode pembelajaran yang digunakan tidak terlalu bervariasi, siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi materi yang fresh dan menyampaikan materi tersebut dengan jelas dan diakhiri dengan memberikan latihan yang simple namun berisi.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Dengan kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

## 6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan adalah pengetahuan, pengalaman, dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga dihadapkan langsung dengan dunia pendidikan yang nyata, dimana praktikan berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 3 Magelang serta UNNES maka praktikan memberi saran sebagai berikut :

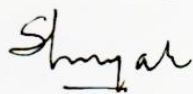
- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 3 Magelang sudah bagus namun sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, harus dapat ditingkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.
- Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 3 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.
- Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 3 Magelang.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Kimia  
SMA N 3 Magelang



SRI HARYATI, S.Pd  
NIP : 19581225 198111 2 001

Praktikan



Laily Noor Izza  
NIM 4301409034